

Etnoritual Entas-Entas di Desa Tengger Ngadas Kidul Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Jati Batoro¹⁾

¹⁾ Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya, Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman hayati tumbuhan dan hewan yang dipergunakan dalam melakukan ritual adat Entas-entas masyarakat Tengger di Desa Ngadas Kidul, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang Jawa Timur. Metoda penelitian dilakukan wawancara terstruktur dan bebas, serta pengamatan langsung dengan mengikuti seremoni acara ritual adat oleh para sesepuh Tengger, dukun Pandhita, legen, wong sepuh dan masyarakat Tengger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual adat Entas-entas masih baik dan konsisten dilakukan terutama Desa Ngadas Kidul wilayah Tengger bagian tengah. Jumlah tumbuhan yang dipergunakan dalam ritual adat Entas-entas meliputi 30 jenis, untuk hewan (6 jenis) meliputi hewan mamalia 3 jenis, aves 3 jenis.

Kata kunci: etnoritual, masyarakat Tengger, Malang

ABSTRACT

The aim of this research was to study and investigate the various plants and animals to used for ritual Entas-entas, Tengger society in Ngadas Kidul village, subdistrict of Poncokusumo, residence of Malang, East Java. This research methods was included structural and open ended discussion and direct observation with follow ceremonial ethnoritual from Petinggi Tengger, Dukun Pandhita (master of ritual), wong Sepuh, Legen and Tengger people. The result of this research showed that the ethnoritual Entas-entas was still good and consistency special in Ngadas Kidul, central Tengger area. Sum of plants to used in ritual involved 30 species and 6 species of animals; 3 species of mammals and 3 species of aves.

Key word: ethnoritual, Tengger society, Malang